



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## Pengaruh Penerapan *Learning Cycle 7e* dengan Media Kotak Dadu Pada Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Andriani<sup>1)</sup>, Nur Hafsa Yunus MS<sup>2)</sup>, Wahyuningsih<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia

E-mail: [andriani.ani2929@gmail.com](mailto:andriani.ani2929@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia

E-mail: [hafsahnur29@gmail.com](mailto:hafsahnur29@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: [wahyuningsihansnar@yahoo.co.id](mailto:wahyuningsihansnar@yahoo.co.id)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMPN 5 Wonomulyo. Populasi penelitian eksperimental ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 5 Wonomulyo yaitu 127 orang yang terdiri dari lima kelas. Sampel penelitian adalah 23 orang kelas VIII A dan 23 orang kelas VIII B menggunakan instrumen tes dan non tes. Analisis statistik deskriptif dan inferensial merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil penelitian. Hasil analisis inferensial pada kelas kontrol diperoleh hasil  $p\text{-value} = 0,200$  sedangkan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh hasil  $p\text{-value} = 0,200$  Baik  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$  sehingga kesimpulan yang ditemukan adalah bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelas diperoleh. dari populasi yang berdistribusi normal dan signifikansi  $0,292 > 0,05$  berarti populasi tersebut homogen. Kemudian hasil uji t menunjukkan sig  $0,006 < 0,05$  maka terjadi penolakan  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *Learning Cycle 7e* dengan media kotak dadu bahasa Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII di SMPN 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci: model *learning cycle 7e*; media kotak dadu bahasa Indonesia; menulis teks eksposisi

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks yang didasarkan pada prinsip: Bahasa dipandang sebagai teks, pemilihan bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, Bahasa bersifat fungsional, dan Bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir. Bahasa Indonesia dipandang sebagai wahana untuk mengekspresikan pemikiran, baik secara lisan maupun tulisan (Rosmaya, 2018).

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa mampu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis, agar siswa mendapatkan pengalaman menggunakan Bahasa Indonesia secara memadai baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang tertinggi tingkatannya diantara ketiga kemampuan lainnya karena lebih sulit dikuasai. Menurut Nur'aini, dkk (2015), menulis teks eksposisi merupakan kemampuan menulis yang mampu menguraikan memaparkan, dan menjelaskan suatu topik secara jelas supaya pembaca dapat memperluas

pandangan dan pengetahuannya. Olehnya itu, menurut Kim, S., Mahjabeen, R., & Edward, S.(2019), dibutuhkan kemampuan, pengajaran, serta kompetensi yang berkualitas, melampaui kemampuan baca, tulis, dan berhitung untuk menciptakan siswa yang berkualitas.

Ada banyak keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21, yaitu: 1) keterampilan analitis (berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, penelitian, dan penyelidikan); 2) keterampilan interpersonal (komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan dan tanggung jawab); 3) kemampuan untuk melaksanakan (inisiatif dan pengarahan diri sendiri, produktivitas); 4) pengolahan informasi (literasi informasi, literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), digital kewarganegaraan, operasi dan konsep TIK); 5) kapasitas untuk perubahan (kreativitas/inovasi, pembelajaran adaptif/belajar untuk belajar, fleksibilitas); 6) hidup di dunia (kewarganegaraan/kewarganegaraan literasi, kehidupan, dan karier, tanggung jawab pribadi dan sosial); dan 7) mata

pelajaran inti dan Tema abad ke-21 (penguasaan mata pelajaran akademis inti, kesadaran global, keuangan, literasi ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan, literasi kesehatan, literasi lingkungan (Jeremy, Teresa, etc dalam Suardana, I. N., Redhana, I. W., Sudiatmika, A. A., & Selamat, I. N., 2018 ).

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide masih sangat lemah. Hal ini disebabkan oleh masih sangat kurangnya informasi yang dimiliki siswa sehingga berpengaruh pada kesulitan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan menjadi sebuah teks. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya keinginan membaca dari siswa sehingga berdampak pada kemampuan menulis siswa utamanya pada kemampuan menulis teks eksposisi.

Kurikulum harus dirancang secara efektif berpusat pada siswa (Boholano, Helen B., 2015) Olehnya itu, permasalahan ini dapat terselesaikan dengan cara menerapkan satu model dan media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *learning cycle 7e*. Selanjutnya, media pembelajaran yang dimaksud adalah media kotak dadu dengan harapan agar motivasi siswa dalam belajar semakin meningkat dan akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar siswa.

Model *Learning Cycle 7e* menuntut siswa secara aktif melalui tujuh langkah-langkah dalam proses pembelajaran; (1) *Elicit* adalah kegiatan untuk menggali pemahaman awal siswa terhadap materi, (2) *Engage* adalah memusatkan perhatian serta pemberian motivasi terhadap siswa, (3) *Explore* adalah pemerolehan pengetahuan siswa tentang materi, (4) *Explain* adalah memperkenalkan kepada siswa tentang teori baru, (5) *Elaborate* adalah pengujian teori terhadap kasus, (6) *Evaluate* adalah evaluasi terhadap pemahaman siswa, dan (7) *Extend* adalah pengujian terhadap teori baru (Hartono, 2012). Model *learning cycle 7e* menitikberatkan pada pendekatan konstruktivisme (Sritresna, T., 2017). Menurut Dasna, model *learning cycle 7e* diharapkan mampu menghasilkan siswa yang berfokus pada kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif (Hardinita, E. & Muchlis., 2015).

Menurut Nurbayani, penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kotak dadu bahasa Indonesia yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara bermain (Andriyani, P. W. S., Raga, G., & Suartama, I. K., 2013). Kotak dadu ini lebih dahulu diperkenalkan kepada siswa kemudian kotak dadu ini digunakan sebagai media pembelajaran agar siswa semakin termotivasi mengikuti pembelajaran. Media kotak ini dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, apalagi siswa cenderung lebih suka bermain. Oleh sebab itu, diharapkan agar pemahaman siswa dapat berubah bahwa pelajaran bahasa Indonesia sangat menyenangkan dan bermanfaat.

## II. METODE

### a. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Desain penelitian yaitu *pretest/posttest control group* dicantumkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1: Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan (variabel bebas)	Posttest (variabel terikat)
E (Eksperimen)	Y	X	Y <sub>1</sub>
C (Control)	Y	-	Y <sub>1</sub>

Keterangan :

Y = Pretest, pemberian tes kemampuan menulis teks eksposisi

X = Model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu

Y<sub>1</sub> = Posttest, pemberian tes kemampuan menulis teks eksposisi

Penelitian dilaksanakan di SMPN 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Wonomulyo melalui teknik acak untuk menentukan sampel penelitian. Variabel penelitian yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai perolehan siswa dari lembar tes kemampuan menulis teks eksposisi yang diberikan pada saat sebelum dan setelah penerapan model di kelas kontrol dan eksperimen.

### b. Instrumen Penelitian

Data penelitian ditemukan dengan menggunakan instrument. Instrumen yang digunakan yaitu tes. Instrument diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penerapan model. Siswa diberikan tugas menulis teks eksposisi dengan model *learning cycle 7e* melalui media kotak dadu Bahasa Indonesia.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu tes dan non tes, yakni:

#### 1. Teknik tes

Cara mengumpulkan data berupa tes untuk menilai kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada saat menerapkan model dan media. Teknik tes berguna untuk menjangkau data hasil belajar yang didapatkan (Arikunto, Suharsimi, 2010).

#### 2. Teknik non tes

Teknik pengumpulan data berupa nontes yaitu observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman dalam proses pengambilan data dengan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen.

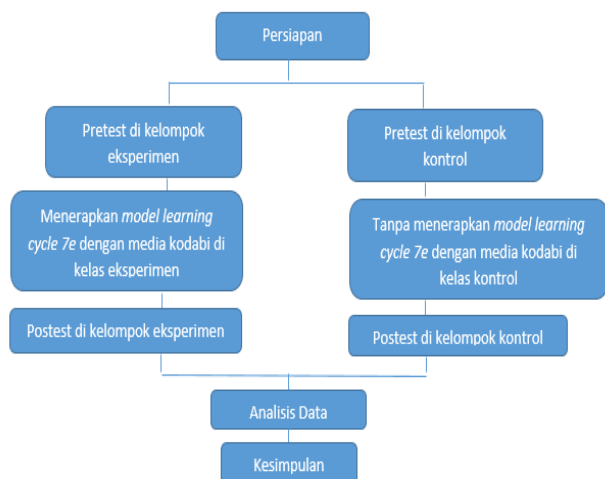
### III. HASIL PENELITIAN

#### d. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMPN 5 Wonorejo Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019-2020.

#### e. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian yang dilakukan yaitu:



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

#### f. Teknik Analisis Data

##### 1. Statistik deskriptif

Analisis deskriptif ialah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif untuk mengetahui variabel penelitian dalam bentuk rerata, std. deviasi, variansi, median, dan modus dari kedua kelas.

##### 2. Statistik inferensial

Pengujian hipotesis pada teknik statistik inferensial terdiri dari uji kesamaan rerata melalui uji T. Untuk uji hipotesis, mula-mula dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas variansi.

##### a. Uji normalitas

Pengujian normalitas yaitu untuk mengetahui data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

##### b. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan uji F dilakukan pengujian terhadap homogenitas data untuk mengetahui kedua sub populasi dan sampel diambil mempunyai variansi homogenitas atau tidak dalam menguji hipotesis yang digunakan adalah *independent samples T test*.

##### c. Pengujian hipotesis

Adapun cara yang digunakan untuk menguji adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah menggunakan uji-t. Uji ini bertujuan untuk melihat perbedaan yang berarti (signifikansi) dari dua variabel yang diteliti. Pengujian yang digunakan adalah tingkat signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan sebesar 95%.

#### a. Hasil Penelitian

##### 1) Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif, dari hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen VIII A sebanyak 23 siswa, pada tahap ini belum diberi perlakuan, karena tahap ini hanya ingin mengetahui kemampuan awal dari pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan sehingga diperoleh nilai tertinggi sebesar 78,00 dan nilai terendah 41,00 yaitu pada kategori baik dan kurang, mean sebesar 60,97 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada dalam kategori cukup, median sebesar 61,00, variansi sebesar 74,98 yang menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi dengan simpangan baku sebesar 8,65.

##### 2) Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif dari hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen VIII A sebanyak 23 siswa, setelah diberi perlakuan model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu Bahasa Indonesia nilai tertinggi yang didapatkan adalah 95 dan nilai terendah 82 pada kategori baik sekali dan baik, mean sebesar 88,95 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada dalam kategori baik sekali, median sebesar 89,00, variansi sebesar 11,49 yang menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi dengan simpangan baku sebesar 3,39.

##### 3) Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Hasil analisis deskriptif dari hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas kontrol VIII B dengan jumlah 23 siswa dengan nilai paling tinggi sebesar 77,00 dan paling rendah sebesar 42,00 menunjukkan bahwa hasil berada pada kategori cukup dan kurang, mean sebesar 61,39 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada dalam kategori kurang, median sebesar 59,00, variansi sebesar 103,97 yang menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi dengan simpangan baku sebesar 10,19.

##### 4) Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

Hasil analisis deskriptif dari hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas kontrol VIII B dengan jumlah 23 siswa didapatkan nilai paling tinggi sebesar 92,00 dan nilai paling rendah 73,00 pada kategori baik sekali dan cukup, mean atau rata-rata sebesar 85,52, median sebesar 87,00 yang menunjukkan bahwa nilai tengah dari data terurut tersebut adalah 87,00, variansi sebesar 20,71 yang menunjukkan bahwa data tersebut bervariasi dengan simpangan baku sebesar 4,55.

Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini tampak bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu Bahasa Indonesia.

#### Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis inferensial didapatkan hasil dari uji normalitas, diperoleh nilai *p-value* = 0,200 pada skor hasil belajar siswa di kelas kontrol sedangkan uji normalitas skor pada kelas eksperimen diperoleh *p-value* =

0,200.  $p$ -value lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  oleh sebab itu dikatakan bahwa hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen merupakan populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas signifikansi 0,292 menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,292 > 0,05$ . Terbukti bahwa data hasil untuk kedua kelas merupakan populasi yang homogen.

Hasil analisis menyatakan bahwa uji prasyarat telah terpenuhi, jadi menguji hipotesis dengan cara uji *independent t-test*. Berdasarkan statistik uji-t diperoleh  $\text{sig } 0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti penolakan terhadap  $H_0$ , sehingga ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *learning cycle 7e* dengan media kotak dadu Bahasa Indonesia memengaruhi hasil belajar siswa.

Kesimpulan terhadap hasil pengujian hipotesis yaitu dengan menerapkan model *learning cycle 7e* media kotak dadu Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penerapan model *learning cycle 7e* dengan menggunakan media kotak dadu Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk mampu menciptakan sebuah tulisan dengan mengacu pada masalah terhadap solusi yang disajikan oleh guru. Cara ini memudahkan siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan nyata karena dalam menulis teks eksposisi sangat dibutuhkan kemampuan siswa dalam mengola informasi yang berbentuk fakta dan tentunya berdampak pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa.

#### IV. SIMPULAN

Hasil analisis inferensial di kelas kontrol didapatkan hasil  $p$ -value = 0,200 sedangkan untuk uji normalitas di kelas eksperimen didapatkan hasil  $p$ -value = 0,200 Kedua  $p$ -value  $> \alpha = 0,05$  sehingga simpulan yang ditemukan adalah data hasil belajar siswa di kedua kelas didapatkan dari populasi yang berdistribusi normal dan signifikansi  $0,292 > 0,05$  maka populasinya homogen. Kemudian hasil uji t menunjukkan  $\text{sig } 0,006 < 0,05$  maka terjadi penolakan terhadap  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model *Learning Cycle 7e* dengan media kotak dadu bahasa Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII pada SMPN 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ristekdikti, LLDikti Wilayah IX Sulawesi dan Gorontalo dan Universitas Al Asyariah Mandar yang telah memberikan dorongan serta dukungan kepada peneliti melakukan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, P. W. S., Raga, G., & Suartama, I. K. (2013). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI

BERBANTUAN MEDIA DADU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK DI TK WIDYA SUTA KERTI SULANYAH. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Boholano, Helen B. (2017). Smart Social Networking: 21<sup>st</sup> Century Teaching and learning Skills. *International Journal Research and Pedagogy*. Vol. 7(1). Hal. 21-29.

Hardinita, E. & Muchlis. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pokok Larutan Penyangga Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. *Journal of Chemical Education*. (Vol. 4, No. 3).

Hartono. (2012). Learning Cycle 7E Model to Increase Students Critical Thinking on Science. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (JPFI)*. Vol 9. Hal 58-66.

Nur'aini, M., Indah, H., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *Jurnal: Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(3), 54730.

Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111-127.

Kim, S., Mahjabeen, R., & Edward, S. (2019). Improving 21<sup>st</sup>-Century Teaching Skills: The Key to Effective 21<sup>st</sup>-Century Learners. *Journal Research in Comparative & International Education*. Vol. 14(1). Hal 99-117.

Sritresna, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Confidence Siswa melalui Model Pembelajaran Cycle 7E. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 419-430.

Suardana, I. N., Redhana, I. W., Sudiarmika, A. A., & Selamat, I. N. (2018). Students' Critical Thinking Skills in Chemistry Learning Using Local Culture-Based 7E Learning Cycle Model. *International Journal of Instruction*, 11(2), 399-412.